

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang digunakan untuk dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang langsung valid dalam penelitian sering sulit dilakukan, oleh karena itu data yang telah terkumpul sebelum dikumpulkan sebelum diketahui validitasnya, dapat diuji melalui pengujian reliabilitas dan objektivitas. Pada umumnya jika data itu reliabel dan obyektif, maka terdapat kecenderungan data tersebut akan valid.

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan-keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Penelitian dilakukan pada objek yang ilmiah, objek yang alamiah adalah objek yang berkembang dengan sendirinya dan apa adanya. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri, untuk menjadi instrumen tersebut peneliti harus memiliki bekal teori-teori dan wawasan yang luas sehingga peneliti mampu mengidentifikasi atau menganalisis masalah.

Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya bisa menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalisir atau menghilangkan masalah dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi. Terdapat dua metode penelitian yaitu metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.

Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga sebagai

metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi data (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Sukmadinata (2016, hlm. 77-78) menyatakan bahwa studi kasus merupakan metode untuk menganalisis data yang berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu biasanya dijadikan kasus karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, yang dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Menurut Rahardjo (2017, hlm. 3) studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk mendapatkan pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

3.2 Lokasi Penelitian

Pemilihan dan penentuan lokasi dalam penelitian ini bisa dilihat dan di tinjauan dari aspek yang dibutuhkan oleh penulis dalam memperoleh data. Terkait dengan hal tersebut, maka lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga

Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Tasikmalaya Kecamatan Tawang, Jawa barat. Alasan peneliti memilih Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang pemenuhan hak politik pada pemilihan presiden tahun 2024.

3.3 Sasaran Penelitian

Sasaran Penelitian merupakan para informan/narasumber yang dianggap paling mengerti juga mengetahui tentang permasalahan yang penulis teliti. Penulis akan mewawancarai beberapa pihak KPU Kota Tasikmalaya selaku Penyelenggara pemilu, dan juga beberapa pihak Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya, Warga Binaan (Narapidana) yang ada di Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya, mantan warga binaan yang pernah menggunakan hak pilihnya di Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya. Teknik pengambilan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Di mana Informan yang diambil penulis merupakan informan penting dan juga unik serta menarik. Selanjutnya, penulis menambahkan informan ketika dirasa ada beberapa jawaban dari informan yang kurang menjawab pertanyaan dari penulis.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

Nama Informan	Jabatan	Sumber Data	Alasan Memilih Informan
Undang Ganda Permana	Komisioner KPU Kota Tasikmalaya	Sumber Primer	Untuk mengetahui tentang sudut pandang dari KPU selaku penyelenggara dari pemilu mengenai tentang regulasi, kebijakan, dan prosedur Pemilu. Mereka dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya tentang proses Pemilu, termasuk aspek teknis, administratif, dan hukum.
Enceng Fuad Syukron	Pimpinan Bawaslu Kota Tasikmalaya	Sumber Primer	Untuk mengetahui tentang sudut pandang dari Bawaslu selaku penyelenggara dari pemilu mengenai tanggung jawab utama dalam mengawasi pelaksanaan Pemilu dan mencegah terjadinya pelanggaran. Mereka dapat memberikan informasi terkait mekanisme pengawasan, jenis pelanggaran yang sering terjadi, dan langkah pencegahan yang dilakukan.

Tredo Kurniawan	Kaur Kepegawaian dan Keuangan Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya	Sumber Primer	Pengurus Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya mempunyai intensitas yang tinggi dalam bertemu dan mengenal warga binaan sebagai fokus utama dari peneliti. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai Kaur Kepegawaian dan Keuangan dari Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya dikarenakan Pak Tredo ini mempunyai informasi yang valid serta akses yang bebas untuk bertemu dengan warga binaan.
Rendy	Staf Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya Petugas KPPS 901 pada Pilpres 2024	Sumber Primer	Pak Redi merupakan seorang Staf dari Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya, selanjutnya sebagai Petugas KPPS dari TPS 901 pada Pilpres 2024. Sama halnya dengan Pak Tredo, penulis memiliki harapan dan tujuan yang sama dalam mewawancarai Pak Rendy. Namun di sini penulis menitikberatkan kepada tugas dari pak Rendy sebagai anggota KPPS di Lapas.
Heri Hermawan	Ketua Blok A Warga Binaan Lapas Kelas	Sumber Primer	Informan ini merupakan informan yang menjadi pokok bahasan dari penelitian ini. Di

	IIB Kota Tasikmalaya		sini peneliti mewawancarai Pak Heri sebagai Ketua Blok A yaitu dikarenakan Pak Heru mempunyai <i>privilege</i> yang lebih dan mempunyai kekuasaan yang lebih dibandingkan dengan warga binaan yang lain. Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa jawaban dari Pak Heri selaku warga binaan dapat mewakili jawaban-jawaban dari warga binaan lainnya.
Adi	Ketua Blok B Warga Binaan Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya	Sumber Primer	Informan ini merupakan informan yang menjadi pokok bahasan dari penelitian ini. Di sini peneliti mewawancarai Pak Adi sebagai Ketua Blok B yaitu dikarenakan Pak Hadi mempunyai <i>privilege</i> yang lebih dan mempunyai kekuasaan yang lebih dibandingkan dengan warga binaan yang lain. Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa jawaban dari Pak Adi selaku warga binaan dapat mewakili jawaban-jawaban dari warga binaan lainnya.

Irfan	Warga Binaan Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya (mempunyai latar belakang sebagai seorang sarjana)	Sumber Primer	Irfan merupakan seorang warga binaan yang mempunyai latar belakang yang unggul dibandingkan dengan yang lain dikarenakan ia merupakan seorang sarjana. Di sini penulis menjadikan beliau sebagai seorang informan karena penulis memiliki asumsi bahwa beliau memiliki pengetahuan dan ketertarikan yang lebih besar tentang pemilu.
Kasmudin	Warga Binaan Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya (bertugas di kantin Lapas)	Sumber Primer	Kasmudin merupakan seorang warga binaan yang mempunyai tugas di kantin Lapas. Kecenderungan kegiatan beliau yang seringkali bertemu dengan banyak warga binaan di dalamnya dan mempunyai akses yang lebih untuk berhubungan dengan petugas lapas membuat penulis beranggapan bahwa beliau akan mendapatkan rumor ataupun informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya, khususnya mengenai Pemilu.

Asep Mugar	Mantan warga binaan Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya	Sumber Primer	Penulis memutuskan untuk meneliti mantan dari warga binaan Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya ialah dikarenakan tidak ditemukannya informasi mengenai mobilisasi politik yang terjadi di Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya. Penulis beranggapan bahwa warga binaan yang menjadi informan tidak mau untuk membeberkan tentang ada atau tidak adanya mobilisasi politik dikarenakan mereka lebih “cari aman”. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk meneliti mantan warga binaan yang pada saat ini tidak akan memiliki sangkut paut dengan warga binaan lain ataupun petugas lapas.
	Ketua Barisan Mantan Narapidana (Baramata) Kota Tasikmalaya		

Sumber: Data Olahan Penulis

3.4 Jenis Data Penelitian

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan cara menggali dari sumber informasi (informan) dan dari catatan lapangan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan-informan dipilih dengan mendasar pada subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data serta bersedia memberikan informasi data.

Wawancara dilakukan kepada informan yang telah ditentukan dengan menggunakan panduan wawancara mengenai Apakah terjadi pemenuhan hak politik pada Pilpres 2024 di Lapas Kelas II B Kota Tasikmalaya. Di mana informan penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan keperluan penulisan penelitian yang memang mewakili sumber informasi yang ingin didapatkan oleh penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan, contohnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017: 225). Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya hasil dari wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek kembali data yang sudah ada sebelumnya.

Data sekunder dalam penelitian ini didapat secara tidak langsung yang diperlukan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Data sekunder ini berupa bahan-bahan tertulis yang mencakup Undang-Undang dan peraturan terkait serta referensi-referensi yang menjadi panduan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Wawancara mendalam, dapat dilihat dari metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yang memang mengutamakan wawancara dalam memperoleh data dan tinjauan penelitian yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, agar data yang diperoleh dari metode wawancara ini bisa lebih fokus dan mendalam dari informan atas permasalahan yang dibahas. Studi pustaka, dilakukan sebagai referensi penelitian dalam mendapatkan data. Studi yang dilakukan terhadap buku, jurnal, skripsi maupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dokumentasi dan juga wawancara. Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti harus melakukan analisis terhadap jawaban dari yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang disebut dengan Analisis data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019).

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi data). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan lebih banyak. Peneliti awalnya melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial dan objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2019).

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2019).

3. Sajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan lain-lain. Dengan tujuan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2017).

3.7 Validitas Data

Uji validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh

peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2017: 267).

Kemudian setelah itu untuk memvalidasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, dimana triangulasi merupakan salah satu teknik dalam memvalidasi data dalam sebuah penelitian kualitatif, yaitu menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber dalam penelitian digunakan untuk memastikan validitas, reliabilitas, dan kedalaman data yang diperoleh. Berikut adalah beberapa alasan utama mengapa triangulasi sumber penting:

a) Meningkatkan Validitas Data

Triangulasi membantu meminimalkan bias dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Hal ini memastikan bahwa informasi yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

b) Mengatasi Keterbatasan Sumber Tunggal

Data dari satu sumber bisa saja tidak lengkap, bias, atau subyektif. Dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan berimbang.

c) Memverifikasi Konsistensi Data

Triangulasi memungkinkan peneliti memeriksa kesesuaian atau konsistensi informasi di antara berbagai sumber. Jika data dari sumber yang berbeda menunjukkan kesamaan, ini meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

d) Memperdalam Pemahaman

Dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Perspektif yang berbeda memperkaya interpretasi data.

e) Mengurangi Risiko Bias Peneliti

Triangulasi membantu mengurangi pengaruh subjektivitas peneliti dalam menginterpretasikan data, karena hasil dapat dibandingkan dengan informasi dari sumber yang berbeda.

f) Meningkatkan Kredibilitas Penelitian

Penelitian yang menggunakan triangulasi cenderung lebih kredibel di mata pembaca atau pihak yang berkepentingan, karena menunjukkan upaya yang lebih besar untuk memastikan keandalan data.

Triangulasi sumber ini sangat relevan dalam penelitian kualitatif, tetapi juga dapat digunakan dalam pendekatan kuantitatif untuk memperkuat argumen atau hasil penelitian.